REMAJA

Anda dapat mengunduh "Abide with Me; 'Tis Eventide" di lds.org/go/7176.

Ketika Teman Saya Meninggal

Oleh Samantha Linton

Selama tahun pertama saya di SMA, teman saya mengalami pembengkakan pembuluh darah di otak dan meninggal keesokan harinya. Meski saya anggota Gereja, saya masih bergumul. Saya telah diajari sepanjang hidup saya bahwa saya dapat berpaling kepada Bapa Surgawi dan Juruselamat untuk apa pun, namun saya tidak pernah mengalami sesuatu seperti ini sebelumnya.

Saya menangis selama berjam-jam, berusaha untuk menemukan sesuatu—apa saja—untuk memberi saya kedamaian. Malam setelah dia meninggal, saya membuka buku nyanyian rohani. Sewaktu saya membalik-balik halamannya, saya berhenti pada, "Ya, Tinggallah Besertaku" (*Buku Nyanyian Rohani,* no. 68). Bait ketiga menarik perhatian saya:

Ya, tinggallah besertaku!
Sepilah malamku,
Jika Kau jauh ataupun
Tiada cahaya-Mu.

'Kutakut gelap dunia,
Tetap besertaku.
Ya, Yesus tinggal sertaku, s'panjang malam ini;
Ya Yesus tinggal sertaku, s'panjang malam ini.

Bait ini memenuhi diri saya dengan begitu banyak kedamaian. Saya tahu saat itu bahwa Juruselamat tidak saja tinggal malam itu bersama saya namun Dia juga mengetahui secara pasti bagaimana perasaan saya. Saya tahu bahwa kasih yang saya rasakan melalui nyanyian pujian tidak hanya menghibur saya malam itu namun juga menghibur saya menghadapi banyak pencobaan lain yang saya tanggung.

Penulis tinggal di Utah, AS.

ANAK-ANAK

Berfokuslah pada Yesus

Ketika kita berfokus pada Yesus, Dia dapat membantu kita mengatasi hal-hal sulit dalam kehidupan. Mengasihi sesama, menaati perintah, dan berdoa kepada Bapa Surgawi dalam nama Yesus Kristus semuanya merupakan cara untuk berfokus pada Yesus.

Buatlah gambar dalam kotak-kotak kosong agar setiap baris dan setiap kolom memiliki gambar untuk kasih, doa, dan perintah-perintah.

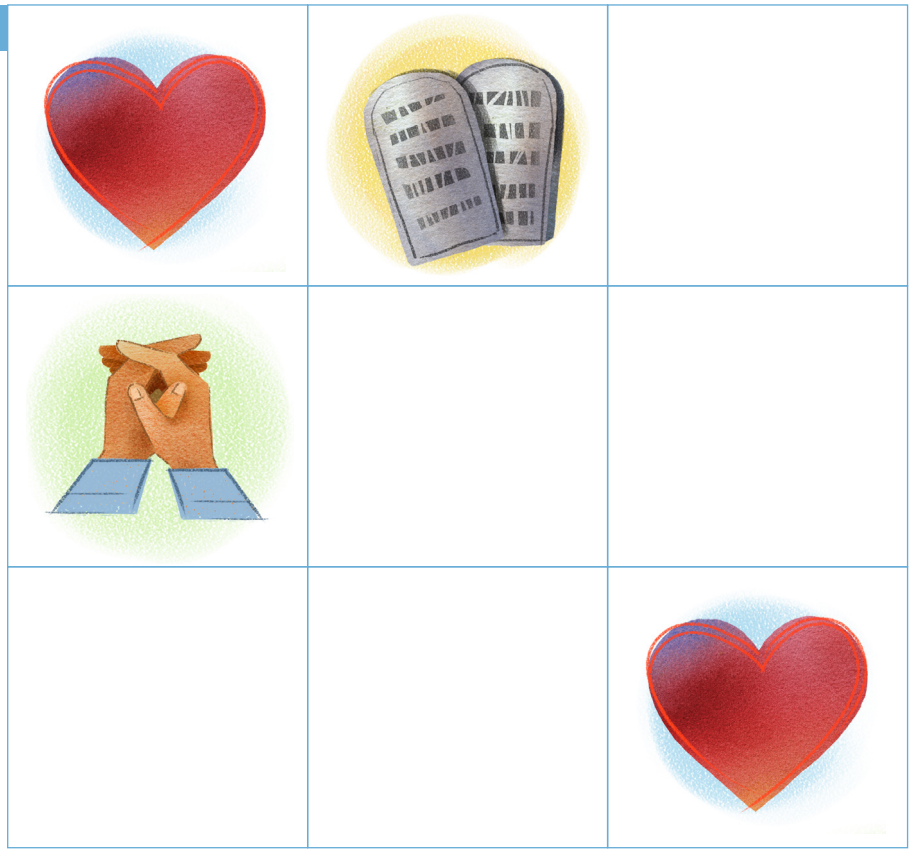

ILUSTRASI OLEH TAIA MORLEY